

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dunia komunikasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan yang begitu cepat. Salah satu sebab dari perubahan tersebut adalah masalah penyebaran informasi yang semakin cepat pada masa era globalisasi ini. Perubahan dari situasi masyarakat dunia ini tidak lengkap bila tidak di dukung oleh kemajuan dalam bidang telekomunikasi. Kemajuan di bidang komunikasi yang memanfaatkan teknologi tetap sangat diminati oleh masyarakat telekomunikasi dan hampir dapat di jangkau oleh semua lapisan masyarakat.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) terus memacu inovasi untuk membuat layanan semakin atraktif bagi pelanggan. sebuah inovasi layanan bertajuk TeleConference diluncurkan sebagai salah satu *value added service* yang menawarkan beragam kemampuan telepon ini memenuhi kebutuhan komunikasi dalam cakupan yang luas, Telkom Teleconference merupakan layanan *conference call* yang memungkinkan masyarakat melakukan percakapan konferensi secara massal dengan mitra, kolega dan kerabat, dan informasi yang di implementasikan berupa voice dan pada jaringan PSTN sebagaimana layaknya layanan Push To Talk yang dipopulerkan oleh jaringan selular. Dan dilaksanakan pada room-room tertentu sesuai dengan topik yang dibicarakan dengan prinsip saat seseorang berbicara yang lain mendengarkan (menyimak pembicaraan) demikian seterusnya secara bergantian.

Melalui Telkom Teleconference masyarakat dapat melakukan *teleconference* kepada maksimal 200 orang sekaligus dalam satu *conference room*. Dengan memanfaatkan Telkom Teleconference misalnya, mengikuti rapat perusahaan dari tempat masing-masing, tanpa perlu bertemu secara fisik tentunya memberikan kemudahan dan manfaat yang begitu besar bagi pengguna dalam hal waktu dan biaya.

Adapun peserta *conference* (*group call*) tidak harus nomor PSTN, CDMA atau GSM melainkan semua operator dapat menggunakan layanan ini tetapi mesti ada moderator yang memesan via *DIAL IN*, lalu moderator itu akan melaksanakan registrasi selanjutnya peserta mendial no. telepon yang ditentukan lalu mendapatkan tempat dan waktu untuk melakukan *teleconference*. Lalu pengguna mendapatkan fitur-fitur untuk melihat status koneksi peserta *conference*, melakukan rekaman panggilan, reservasi Call.

Perubahan status dari kondisi bicara menjadi stand by diindikasikan oleh nada tertentu sehingga peserta lain mendapat notifikasi untuk dapat berbicara seperti peserta sebelumnya yang telah berganti status. Dan hanya 1 (satu) peserta yang aktif pada suatu waktu sementara yang lain mendengarkan untuk itu kedisiplinan peserta Telkom Teleconference untuk memberikan kesempatan lain untuk bicara sangatlah diperlukan. Dan untuk tarif flat biaya dibebankan pada masing-masing peserta Telkom Teleconference. Tapi tentunya masing-masing pelanggan memiliki keinginan berbeda untuk tetap mempertahankan kualitas layanan diperlukan analisis performansi perangkat sebagai pedoman perkembangan teknologi yang lebih baik. Pada proyek akhir ini penulis mencoba menganalisis kualitas layanan dan keberhasilan kinerja elkom Teleconference.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari proyek akhir ini adalah :

- Mempelajari dan mengetahui tentang implementasi Telkom Teleconference.
- Menjelaskan bagaimana proses layanan Telkom Teleconference.
- Menganalisis performansi kualitas layanan dan keberhasilan kinerja layanan Telkom Teleconference.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari proyek akhir ini adalah :

- Bagaimana implementasi layanan Telkom Teleconference?
- Bagaimana sistem jaringan pada Telkom Teleconference?
- Bagaimana Menganalisis performansi layanan Telkom Teleconference berdasarkan data-data yang di capture?
- Menjelaskan standar pengoperasian perangkat Telkom Teleconference.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam laporan tugas akhir ini hanya terbatas pada masalah – masalah yang berhubungan dengan :

- Hanya pada implementasi suara.
- Data – data yang digunakan pada UNR PT. Telkom divre II.
- Parameter - parameter yang diukur adalah ASR, MHTS, OCC, SCH pada VRU 1 dan VRU 2.
- Ruas jaringan yang diukur dengan parameter antara ruas sentral ke MCU Gambir dengan jenis Diavox.
- Konfigurasi dan proses layanan Telkom Teleconference.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, penulis melakukan beberapa metode penelitian untuk merealisasikan tugas akhir ini, yaitu :

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi literatur di Perpustakaan kampus atau di Perpustakaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di bahas, dan membaca buku referensi serta mencari data di situs internet yang dapat mendukung perealisasi tugas akhir ini.

2. Riset

Melalui praktek kerja lapangan dan hasil wawancara dengan teknisi yang terkait.

3. Analisa dan Evaluasi

Dari data – data yang ada maka perlu dilakukan penganalisaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kesalahan – kesalahan pada proyek akhir ini, Evaluasi juga dibutuhkan untuk menyempurnakan proyek akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari bab – bab dengan metode penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, rumusan masalah, metodologi penelitian, sistematika kerja, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI DASAR SISTEM TELKOM TELECONFERENCE

Pada bab ini membahas mengenai sistem Telkom Teleconference, bagian – bagian yang mendukung sistem dan konfigurasi Telkom Teleconference secara umum.

BAB III LAYANAN TELKOM TELECONFERENCE

Pada bab ini membahas materi layanan Telkom Teleconference pada jaringan, dan standar operasional pada telkom teleconference.

BAB IV ANALISIS DAN IMPLEMENTASI TELKOM TELECONFERENCE PADA PT TELKOM DIVRE II

Pada bab ini menganalisa tentang implementasi, performansi dan besat penggunaan layanan Telkom Teleconference pada UHR PT. Telkom divre II.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk kelengkapan proyek akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA